

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Penderita gagal ginjal kronis dengan hemodialisis di RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang sebagian besar berada pada rentang usia 51-60 tahun dengan persentase sebesar 40%, sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 65,7%, dan sebagian besar memiliki status gizi berdasarkan LiLA/U dalam kategori gizi kurang yakni sebanyak 85,7%.
2. Penderita gagal ginjal kronis dengan hemodialisis di RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang memiliki tingkat konsumsi protein sebagian besar sedang dengan persentase 57,1% dengan rata-rata tingkat konsumsi 51-80%.
3. Penderita gagal ginjal kronis dengan hemodialisis di RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang sebagian besar memiliki kadar hemoglobin rendah yakni sebesar 82,9% dengan rata-rata 11,2 g/dl.
4. Penderita gagal ginjal kronis dengan hemodialisis di RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang sebagian besar memiliki kadar ureum tinggi yakni sebesar 97,1% dengan rata-rata 147,8 g/dl.
5. Penderita gagal ginjal kronis dengan hemodialisis di RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang yang menjadi sample penelitian memiliki kadar kreatinin tinggi yakni 100% dengan rata-rata 9,8 g/dl.
6. Tidak ada hubungan tingkat konsumsi protein dengan kadar hemoglobin pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisis di RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang dengan nilai signifikansi (p-value)  $0,836 > 0,05$ .
7. Tidak ada hubungan tingkat konsumsi protein dengan kadar ureum pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisis di RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang dengan nilai signifikansi (p-value)  $0,503 > 0,05$ .
8. Tidak ada hubungan tingkat konsumsi protein dengan kadar kreatinin pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisis di RSUD Kanjuruhan

Kepanjen Kabupaten Malang dengan nilai signifikansi (p-value) 0,088 > 0,05.

**B. Saran**

1. Pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisis yang memiliki tingkat konsumsi protein pada kategori rendah – sedang disarankan menambah asupan protein sehingga mampu memenuhi kebutuhan protein pasien yakni 1,2 g/KgBBI/hari dan perlu juga untuk meningkatkan konsumsi jenis protein yang memiliki nilai biologis tinggi.
2. Disarankan untuk dilakukan pemantauan tingkat konsumsi pada zat gizi mikro yakni zat besi dan vitamin C yang berpengaruh terhadap penyerapan protein oleh tubuh pada pasien gagal ginjal kronis yang memiliki kategori tingkat konsumsi protein rendah – sedang.
3. Pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisis diberikan penyuluhan dan konseling gizi tentang penyakit gagal ginjal kronis dengan hemodialisis dan bahan makanan sumber protein yang memiliki nilai biologis tinggi dan juga frekuensi serta porsi sehari agar pasien mengetahui asupan protein yang harus dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan protein sehari.